

# Analisis Rasio Laporan Keuangan Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021

Resti Aditya

D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa

Restiaditya12.ra@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 dengan menggunakan analisis keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas yang diproksikan menjadi rasio lancar (CR), rasio cepat (QR), rasio kas, NPM, ROA dan ROE. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan semen yang menjadi sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Alat analisis yang digunakan adalah *Microsoft Excel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mencapai kinerja baik berdasarkan tingkat likuiditasnya adalah perusahaan INTP dan SMBR. Sedangkan kinerja perusahaan berdasarkan tingkat profitabilitasnya secara keseluruhan tidak menunjukkan kinerja yang baik, bahkan salah satu perusahaan yaitu WSBP memperoleh rugi bersih selama periode 2020-2021.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan Perusahaan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, CR, QR, Rasio Kas, NPM, ROA dan ROE.

**Abstract:** *This research aims to determine the financial performance of cement sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2021 using financial analysis, namely liquidity ratios and profitability ratios which are proxied into current ratios (CR), quick ratios (QR), cash ratios, NPM, ROA and ROE. The data used in this research is secondary data obtained from the websites of each cement company in the research sample. The analytical method used in the research is a qualitative descriptive method. The analysis tool used is Microsoft Excel. The research results show that companies that have achieved good performance based on their liquidity level are INTP and SMBR companies. Meanwhile, the company's performance based on its overall level of profitability does not show good performance, in fact one of the companies, namely WSBP, experienced a net loss during the 2020-2021 period.*

**Keywords:** *Company Financial Performance, Liquidity Ratio, Profitability Ratio, CR, QR, Cash Ratio, NPM, ROA and ROE.*

## PENDAHULUAN

Globalisasi dan liberalisasi ekonomi telah membawa perubahan yang sangat cepat dan berdampak luas bagi perekonomian, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dampak globalisasi yang paling dirasakan adalah persaingan yang semakin ketat di berbagai kegiatan ekonomi, terutama di sektor industri. Berbicara mengenai industri nasional, sektor industri manufaktur memiliki kontribusi signifikan terhadap keseluruhan industri nasional. Kekuatan dari industri manufaktur terletak dari produk industri itu sendiri berupa barang *tradable* (dapat diperdagangkan). Sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) selalu menjadi perhatian masyarakat karena banyak perusahaan yang sedang berkembang. Salah satunya yang berkembang pesat adalah di sektor industri material dasar yaitu semen.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan subjek penelitian pada perusahaan sub sektor semen. Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dadue *et al.* (2017: 2) Industri semen merupakan industri di Indonesia yang berkembang sangat pesat dan yang mempunyai peranan sangat penting dalam pembangunan. Hal ini karena semen merupakan kebutuhan pokok dalam pembangunan mulai dari pembangunan rumah, jalan raya hingga pembangunan gedung-gedung tinggi lainnya.

Dalam dunia usaha kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dicapai merupakan faktor penting yang menggambarkan berkembang atau tidaknya suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini dicatat dan dirangkum menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagai media untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur,

investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri (Aminatuzzahra dalam Wilujeng, 2020: 1). Sehingga untuk menilai kinerja keuangan perusahaan diperlukan tolak ukur, dimana tolak ukur yang digunakan adalah rasio likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Hery (2018: 149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan menggunakan rasio likuiditas dapat diketahui perkembangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya (Harahap, 2018: 15).

Sedangkan menurut Hery (2018: 192), rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. Petumbuhan laba tentunya akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan, maupun para kreditor yang akan memberikan pinjaman ke dalam perusahaan (Safitri, 2018: 26).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 ditinjau dari tingkat rasio likuiditas; (2) Bagaimana kinerja keuangan perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 ditinjau dari tingkat rasio profitabilitas.

## KAJIAN TEORI

### Laporan Keuangan

Menurut Fahmi (2017: 2) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

### Analisis Kinerja Keuangan

Kasmir (2016: 66) mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

### Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir (2016: 128) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan

dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Kasmir (2016: 134-142) sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR)  

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$
2. *Quick Ratio* (QR)  

$$QR = \frac{(\text{Aset lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang lancar}}$$
3. *Cash Ratio*  

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang lancar}}$$

### Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016: 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas menurut Kasmir (2016: 200-204) sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM)  

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan bersih}}$$
2. *Return on Asset* (ROA)  

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$
3. *Return on Equity* (ROE)  

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

### Standar Industri

Secara individual indeks rasio kecil artinya, kecuali jika di dibandingkan dengan suatu rasio standar yang layak dijadikan dasar pembandingan. Apabila tidak ada standar yang dipakai sebagai dasar pembandingan, dari penafsiran rasio-rasio suatu perusahaan, penganalisis tidak dapat menyimpulkan apakah rasio itu menunjukkan kondisi yang menguntungkan atau tidak menguntungkan (Luwiyanto, 2016: 101). Adapun standar industri rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai berikut:

**Tabel . Standar Industri Rasio Likuiditas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	2,0 Kali
2.	Rasio Cepat ( <i>Quick Ratio</i> )	1,5 Kali
3.	Rasio Kas ( <i>Cash Ratio</i> )	0,5 Kali

Sumber: Kasmir (2016: 143)

**Tabel . Standar Industri Rasio Profitabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	20%
2.	<i>Return on Asset</i> (ROA)	30%
3.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	40%

Sumber: Kasmir (2016: 208)

## METODE

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

### Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi (Rasul et al 2022: 31). Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel yaitu perusahaan semen yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 sebanyak 6 perusahaan.

**Tabel III. 1 Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
6.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

Sumber: www. Bursa Efek Indonesia

### Data dan Sumber Data

Data yang digunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diperoleh dari *website* masing-masing perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

### Metode Analisis Data

Adapun tahap analisis yang akan dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.
2. Melakukan perhitungan indikator-indikator rasio likuiditas (CR, QR dan Cash Ratio) dan profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) dengan menggunakan alat analisis yaitu *Microsoft Excel*.
3. Melakukan analisis dari hasil perhitungan rasio dengan membandingkan hasil perhitungan rasio masing-masing perusahaan dengan standar industri.
4. Penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Kinerja Keuangan :

1. Rasio Likuiditas

#### a. *Current Ratio* (CR)

Berikut hasil perhitungan CR perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, serta perbandingan CR dengan standar industri.

**Tabel 1. Perbandingan Hasil Perhitungan CR Dengan Standar Industri**

Kode Saham	Standar Industri (Kali)	CR (Kali)		
		2019	2020	2021
INTP	2	3,31	2,92	2,44
SMBR	2	2,29	1,30	2,77

SMCB	2	1,08	1,02	1,34
SMGR	2	1,36	1,35	1,07
WSBP	2	1,34	0,55	0,44
WTON	2	1,16	1,12	1,11

Sumber: Data diolah tahun 2022

#### b. *Quick Ratio* (QR)

Berikut hasil perhitungan QR perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, serta perbandingan QR dengan standar industri.

**Tabel 2. Perbandingan Hasil Perhitungan QR Dengan Standar Industri**

Kode Saham	Standar Industri (Kali)	QR (Kali)		
		2019	2020	2021
INTP	1,5	2,82	2,48	1,95
SMBR	1,5	1,56	1,00	2,18
SMCB	1,5	0,71	0,76	1,08
SMGR	1,5	0,98	0,96	0,75
WSBP	1,5	1,21	0,42	0,38
WTON	1,5	0,97	0,95	0,91

Sumber: Data diolah tahun 2022

#### c. *Cash Ratio*

Berikut hasil perhitungan rasio kas perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, serta perbandingan rasio kas dengan standar industri.

**Tabel 3. Perbandingan Hasil Perhitungan Rasio Kas Dengan Standar Industri**

Kode Saham	Standar Industri (Kali)	Rasio Kas (Kali)		
		2019	2020	2021
INTP	0,5	1,98	1,83	1,32
SMBR	0,5	0,40	0,43	1,13
SMCB	0,5	0,13	0,13	0,07
SMGR	0,5	0,32	0,25	0,17
WSBP	0,5	0,07	0,03	0,01
WTON	0,5	0,26	0,33	0,35

Sumber: Data diolah tahun 2022

2. Rasio Profitabilitas

#### a. *Net Profit Margin* (NPM)

Berikut hasil perhitungan NPM perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, serta perbandingan NPM dengan standar industri.

**Tabel 4. Perbandingan Hasil Perhitungan NPM Dengan Standar Industri**

Kode Saham	Standar Industri	NPM (%)		
		2019	2020	2021
INTP	20%	11,5	12,7	12,1

SMBR	20%	1,5	0,6	2,9
SMCB	20%	4,5	6,4	6,4
SMGR	20%	5,9	7,6	5,9
WSBP	20%	10,8	-193,9	-140,8
WTON	20%	7,2	2,6	1,8

Sumber: Data diolah tahun 2022

b. *Return On Asset (ROA)*

Berikut hasil perhitungan ROA perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, serta perbandingan ROA dengan standar industri.

**Tabel 5. Perbandingan Hasil Perhitungan ROA Dengan Standar Industri**

Kode Saham	Standar Industri	ROA (%)		
		2019	2020	2021
INTP	30%	6,62	6,61	6,84
SMBR	30%	0,54	0,19	0,89
SMCB	30%	2,55	3,14	3,35
SMGR	30%	2,97	3,43	2,72
WSBP	30%	5,69	-49,92	-28,24
WTON	30%	4,94	1,45	0,91

Sumber: Data diolah tahun 2022

c. *Return On Equity (ROE)*

Berikut hasil perhitungan ROE perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, serta perbandingan ROE dengan standar industri.

**Tabel 6. Perbandingan Hasil Perhitungan ROE Dengan Standar Industri**

Kode Saham	Standar Industri	ROE		
		2019	2020	2021
INTP	40%	7,95	8,15	8,67
SMBR	40%	0,86	0,32	1,49
SMCB	40%	7,15	8,60	6,45
SMGR	40%	7,00	7,50	5,23
WSBP	40%	14,32	-	-69,94
WTON	40%	14,56	3,63	2,36

Sumber: Data diolah tahun 2022

SMCB, SMGR, WSBP dan WTON menunjukkan kinerja yang tidak baik karena besarnya rasio berada dibawah standar industri. Serta sebagian perusahaan yaitu SMBR, SMCB dan WTON cenderung mengalami fluktuatif. Sedangkan sebagian perusahaan yang lain yaitu INTP, SMGR dan WSBP terus mengalami penurunan pada setiap periode.

- b. Kinerja perusahaan dilihat dari tingkat profitabilitas berdasarkan nilai rasio NPM, ROA dan ROE, secara keseluruhan semua perusahaan menunjukkan kinerja yang tidak baik karena nilai rasio secara keseluruhan berada dibawah standar industri. Serta beberapa perusahaan seperti INTP, SMBR, SMCB, SMGR dan WSBP cenderung mengalami fluktuatif, sedangkan perusahaan WTON terus mengalami penurunan pada setiap periode.

**Saran**

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan baik perusahaan maupun bagi pihak lain, adalah sebagai berikut:

- Untuk perusahaan SMCB, SMGR, WSBP dan WTON harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cara menjaga pertumbuhan utang lancarnya serta meningkatkan pertumbuhan aset lancarnya.
- Untuk semua perusahaan yaitu Perusahaan INTP, SMBR, SMCB, SMGR, WSBP dan WTON harus meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih yaitu dengan cara meningkatkan penjualan produk dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan serta melakukan efisiensi beban pokok pendapatan serta beban usahanya. Dengan begitu untuk masa yang akan datang perusahaan mampu meningkatkan tingkat profitabilitasnya dengan lebih baik lagi, serta untuk perusahaan yang mengalami kerugian diharapkan dapat menekan angka kerugian perusahaan dari periode sebelumnya.
- Bagi investor yang akan berinvestasi pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI sebaiknya sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi lebih baik mengetahui terlebih dahulu informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, yaitu dapat dengan melihat rasio likuiditas serta rasio profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Dengan begitu investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini dilakukan agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan maksimal.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan adapun kesimpulan sebagai berikut:

- Kinerja perusahaan dilihat dari tingkat likuiditas berdasarkan nilai rasio CR, QR dan rasio kas, perusahaan INTP dan SMBR menunjukkan kinerja yang baik karena nilai rasio secara keseluruhan berada diatas standar industri. Sedangkan perusahaan

## DAFTAR PUSTAKA

Ekonomi Widya Gama Lumajang.  
Lumajang.

- Dadue, R., I. S. Saerang, dan V. N. Untu. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 5(2): 2.
- Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, M. 2018. Analisis Rasio Likuiditas Sebagai Alat Penilaian Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Prodia Widyahusada Tbk. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia. Jakarta.
- IDX Financial. <https://www.idx.co.id/en-us/listed-companies/financial-statementsannual-report/>. Diakses pada 27 Oktober 2022 pukul 15:30 WIB.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Luwiyanto. 2016. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Tambang Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Katalogis* 4(10): 101-102.
- Rasul, A., Subhanudin., dan Sonda, R. 2022. *Statistika Pendidikan Matematika*. CV Kreator Cerdas Indonesia. Kediri.
- Safitri, A. M. dan Mukaram. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*. 4(1): 26.
- Wilujeng, D. R. 2020. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank BRI Syariah Tbk. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu